

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Bintang Sridevi Simangunsong**

**180610005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:**

**Bintang Sridevi Simangunsong**

**180610005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Bintang Sridevi Simangunsong

NPM : 180610005

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Manajemen

Menyatakan “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

### **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 09 Agustus 2022



**Bintang Sridevi Simangunsong**  
**180610005**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:  
Bintang Sridevi Simangunsong  
180610005**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera dibawah ini**

**Batam, 09 Agustus 2022**



**M. Khoiri, S.Pd., M.Pd  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan makanan serta minuman yang terdaftar di BEI dari masa 2016 - 2020. Nilai perusahaan makanan serta minuman dari periode 2016 – 2020 yang terindeks pada BEI mengalami fluktuasi. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset*, Likuiditas diperkirakan menggunakan *Current Ratio*, Struktur modal diperkirakan dengan *Debt to Equity Ratio* dan Nilai perusahaan diperkirakan dengan *Price to Book Value*. Sampel penelitian ini diperoleh 10 perusahaan dengan cara *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk teknik analisis data dengan bantuan program SPSS 26. Hasil kajian ini menemukan bahwa nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Indikator likuiditas secara signifikan ( $0,066 > 0,05$ ) maka likuiditas tidak ada pengaruh atas nilai perusahaan. Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut berdasarkan signifikan yang diperoleh  $0,062 > 0,05$ . Hasil pengujian secara simultan dengan nilai signifikan 0,000 maka semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan makanan serta minuman yang terindeks di BEI.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

## ABSTRACT

*This study was conducted with the aim of testing the influence between profitability, liquidity, and capital structure on the value of food and beverage companies listed on the IDX from 2016 - 2020. The value of food and beverage companies from the period 2016 - 2020 indexed on the IDX experienced fluctuations. Profitability is proxied with Return On Asset, Liquidity is estimated using Current Ratio, Capital structure is estimated with Debt to Equity Ratio and Company Value is estimated with Price to Book Value. This research sample was obtained by 10 companies by purposive sampling based on certain criteria. Multiple linear regression analysis is used for data analysis techniques with the help of the SPSS 26 program. The results of this study found that a significant value of 0.000 is smaller than 0.05, so profitability has a significant influence on the value of the company. Liquidity indicators are significantly ( $0.066 > 0.05$ ) then liquidity has no influence on the value of the company. The capital structure does not have a significant influence on the value of the company, it is based on the significant obtained  $0.062 > 0.05$ . Simultaneous test results with a significant value of 0.000, all free variables have an influence on the value of food and beverage companies indexed on the IDX.*

*Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Structure, Company value*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan Yesus Kristus yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. selaku Ketua Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam.
4. Bapak M. Khoiri, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.

6. Ibu Indra Novita (PH. Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia KP Kepulauan Riau) dan seluruh staff yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Orangtua tercinta, Bapak S. Simangunsong dan Mama L. Sitorus yang dengan penuh cinta selalu membawa penulis dalam doa yang tidak pernah putus. Untuk seluruh keluarga penulis lainnya, terimakasih atas dukungan, doa, dan motivasinya.
8. Untuk Boris Yeltsin Nainggolan yang telah memberikan masukan, doa, support, dan yang terus-menerus menyemangati penulis agar penulis tidak putus asa dalam menghadapi kendala dalam penyusunan skripsi ini
9. Untuk teman kostku, Kak Tari, Apriati Nababan, Romian, dan Radot yang tidak pernah lelah memberikan support dan semangat sampai penulis menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada semua teman-teman prodi manajemen Perbankan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 09 Agustus 2022



Bintang Sridevi Simangunsong



## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
SURAT PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR RUMUS .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.6.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Teori.....	11
2.1.1 Profitabilitas .....	11
2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas .....	11
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	12
2.1.2 Likuiditas .....	13
2.1.2.1 Pengertian Likuiditas .....	13
2.1.2.2 Current Ratio (CR) .....	14
2.1.2.3 Tujuan Dan Manfaat Likuiditas.....	14
2.1.3 Struktur Modal .....	15
2.1.3.1 Pengertian Struktur Modal .....	15
2.1.4 Nilai Perusahaan .....	16

2.2	Penelitian Terdahulu .....	16
2.3	Kerangka Pemikiran .....	19
2.4	Hipotesis.....	20
BAB III.....		21
METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Jenis Penelitian.....	21
3.2	Sifat Penelitian .....	21
3.3	Lokasi dan Periode Penelitian.....	21
3.3.1	Lokasi Penelitian .....	21
3.3.2	Periode Penelitian.....	22
3.4	Populasi dan Sampel.....	22
3.4.1	Populasi.....	22
3.4.2	Sampel .....	23
3.5	Sumber Data.....	24
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	25
3.7	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	25
3.7.1	Variabel Independen (Variabel Bebas).....	25
3.7.1.1	Profitabilitas .....	25
3.7.1.2	Likuiditas.....	26
3.7.1.3	Struktur Modal.....	26
3.7.2	Variabel Dependen .....	27
3.8	Metode Analisis Data.....	27
3.8.1	Statistik Deskriptif .....	28
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.8.2.1	Uji Normalitas.....	29
3.8.2.2	Uji Multikolinieritas.....	30
3.8.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	30
3.8.2.4	Autokorelasi.....	30
3.8.3	Analisis Linier Berganda.....	31
3.8.4	Uji Hipotesis.....	32
3.8.4.1	Uji T (Uji Parsial) .....	32
3.8.4.2	Uji F (Uji Simultan) .....	32
3.8.4.3	Uji Koefisien Determinasi.....	33
BAB IV .....		34

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1    Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4.2    Analisis Data .....	34
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	34
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	36
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	38
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	40
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
4.2.4 Uji Hipotesis .....	42
4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	42
4.2.4.2 Uji Simultan (Uji F) .....	44
4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44
4.3    Pembahasan.....	45
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) ....	45
4.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan .....	46
4.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .....	47
4.3.4 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.....	47
BAB V.....	48
SIMPULAN DAN SARAN .....	48
5.1    Simpulan .....	48
5.2    Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Normalitas Dengan Pengujian Histogram .....	37
Gambar 4. 2 P-Plot Standardized.....	38
Gambar 4. 3 Hasil Uji Scatterplot.....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sampel .....	1
Tabel 1. 2 <i>Price to Book Value</i> .....	2
Tabel 1. 3 Perbandingan ROA perusahaan makanan dan minuman .....	4
Tabel 1. 4 Perbandingan Current Rasio perusahaan makanan dan minuman .....	5
Tabel 1. 5 Perbandingan DER pada perusahaan makanan dan minuman.....	6
Tabel 3. 1 Periode Penelitian.....	22
Tabel 3. 2 Populasi.....	23
Tabel 3. 3 Sampel .....	24
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3. 5 Kriteria Uji Durbin Watson .....	31
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	36
Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas .....	39
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi (Durbin Watson).....	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji T .....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	44
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	45

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 <i>Return On Asset</i> .....	13
Rumus 2. 2 <i>Current Ratio</i> .....	14
Rumus 2. 3 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	16
Rumus 2. 4 <i>Price Book Value</i> .....	16
Rumus 3. 1 <i>Return On Asset</i> .....	26
Rumus 3. 2 <i>Current Ratio</i> .....	26
Rumus 3. 3 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	26
Rumus 3. 4 <i>Price Book Value</i> .....	27
Rumus 3. 5 Uji Regresi Linier Berganda .....	31

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi masa kini setiap pengusaha memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan menjaga stabilitas dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang memiliki peluang yang cukup tinggi untuk berkembang karena kebutuhan jaringan akan makanan dan minuman akan terus meningkat setiap tahunnya (Pebriyani & Subardjo, 2020). Banyaknya perusahaan dibidang konsumsi yang terindeks pada Bursa Efek Indonesia relatif banyak dibandingkan pada perusahaan dibidang lainnya. Hal ini membuat penulis tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek untuk diteliti. Dari sekian banyak perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, peneliti hanya mengambil sepuluh perusahaan yang akan diulas dalam tinjauan ini, yaitu:

**Tabel 1. 1** Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	Budi Strach & Sweetener Tbk	BUDI
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	Mayora Indah Tbk	MYOR
6	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
7	Sekar Bumi Tbk	SKBM
8	Sekar Laut Tbk	SKLT
9	Siantar Top Tbk	STTP
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi secara positif memiliki banyak keuntungan bagi organisasi tersebut, salah satunya adalah kemudahan akses pembiayaan dari pasar modal atau dari yayasan moneter, atau setiap kali organisasi tersebut dijual atau digabung akan mendapatkan nilai jual yang tinggi (Dewi & Ekadjaja, 2020). Sebagaimana dikemukakan oleh Fahmi didalam (Nurhayati *et al.*, 2019) yang menyampaikan jika nilai perusahaan ialah rasio yang menggambarkan posisinya di pasar modal. Rasio tersebut menjelaskan seperti apa keadaan untuk kedepannya bagi pihak manajemen. Adapun yang menjadi tolak ukur untuk menghitung nilai perusahaan ini yaitu *Price to Book Value*.

**Tabel 1. 2** *Price to Book Value*

NO	KODE	<i>Price to Book Value</i>				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	1,53	1,23	1,13	1,09	1,23
2	BUDI	0,34	0,36	0,35	0,36	0,34
3	ICBP	5,41	5,11	5,37	4,88	2,22
4	INDF	1,58	1,43	1,31	1,28	0,76
5	MYOR	5,87	6,14	6,86	4,63	5,38
6	ROTI	5,61	2,29	2,51	2,57	2,46
7	SKBM	1,63	1,21	1,16	0,68	0,58
8	SKLT	0,72	2,47	3,05	2,92	2,66
9	STTP	3,58	4,12	2,98	3,74	4,66
10	ULTJ	3,78	3,55	3,27	3,43	3,87

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah) tahun 2022

Nilai perusahaan setiap tahun menghadapi perubahan. Saat tahun 2016, nilai perusahaan mengalami penambahan di beberapa perusahaan seperti PT. Budi Starch & Sweetener Tbk bertambah dari 0,34 ke 0,36, PT. Mayora Indah Tbk naik dari 5,87 jadi 6,14, PT. Sekar Laut Tbk dari 0,72 menjadi 2,47 dan PT. Siantar



Top Tbk dari 3,58 ke 4,12. Sebaliknya, PT. Akasha Wira Internasional Tbk, PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengalami penurunan.

Di periode 2017, ada sejumlah perusahaan yang mengalami penurunan seperti PT. Akasha Wira Internasional Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, PT. Siantar Top Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Sebaliknya, empat perusahaan lainnya seperti PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan PT. Sekar Laut Tbk mengalami kenaikan nilai perusahaan. Sedangkan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk tidak mengalami kenaikan maupun penurunan (netral).

Selanjutnya di tahun 2018, sebagian perusahaan terjadi kenaikan yaitu PT. Budi Starch & Sweetener Tbk dari 0,35 ke 0,36, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari 2,51 ke 2,57, PT. Siantar Top Tbk dari 2,98 menjadi 3,74 dan PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk dari 3,27 menjadi 3,43. Sebaliknya, enam perusahaan lainnya terjadi penurunan nilai perusahaan, PT. Akasha Wira Tbk penurunan terjadi sebesar 0,04, PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk turun sebesar 0,49, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,03, PT. Mayora Indah Tbk sebesar 2,23, PT. Sekar Bumi Tbk turun sebesar 0,48 dan PT. Sekar Laut Tbk sebesar 0,13.

Pada tahun 2019 empat perusahaan mengalami kenaikan yaitu, PT. Akasha Wira Tbk. sejumlah 0,14, PT. Mayora Indah Tbk sebanyak 0,75, PT. Siantar Top Tbk sejumlah 0,92 dan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk sejumlah 0,44. Sebaliknya, PT. Budi Starch & Sweetener Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk mengalami penurunan.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan nilai perusahaan naik turun diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Profitabilitas digunakan untuk mengetahui potensi suatu organisasi dalam menghasilkan laba (profit) dari pendapatan, harta benda, dan modal. Semakin baik rasio profitabilitas, semakin baik keadaan keuangan organisasi (Nurhayati *et al.*, 2019). *Return On Asset* merupakan indikator yang digunakan saat memperkirakan rasio profitabilitas.

**Tabel 1. 3** Perbandingan ROA perusahaan makanan dan minuman

NO	KODE	<i>Return On Assets</i>				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	7,29	4,55	6,01	9,51	14,16
2	BUDI	1,32	1,55	1,49	2,13	2,26
3	ICBP	12,56	11,21	13,56	13,85	7,16
4	INDF	6,41	5,85	5,14	6,14	5,36
5	MYOR	10,75	16,50	10,01	10,71	10,61
6	ROTI	9,58	2,97	2,89	5,05	3,79
7	SKBM	2,25	1,59	0,90	0,05	0,31
8	SKLT	3,63	3,61	4,28	5,68	5,49
9	STTP	7,45	9,22	9,69	16,75	18,23
10	ULTJ	16,74	13,72	13,56	15,67	15,58

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah) tahun 2022

Tabel tersebut mendeskripsikan data *return on assets* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dibidang makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman menarik untuk diteliti, hal tersebut bisa ditinjau dari *return on assets* pada masing-masing perusahaan sangat beragam. Perusahaan yang *return on asset* nya paling tinggi yaitu PT. Siantar Top Tbk sejumlah 18,23 menurut tahun 2020 menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya secara efisien. Yang paling rendah nilai *return on asset*-Nya PT.Sekar Bumi Tbk dari pada perusahaan makanan dan minuman yang lain di tahun 2019 yaitu 0,05.

Likuiditas itu sutau kewajiban perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu. Perusahaan yang memiliki manfaat tinggi mungkin tidak benar-benar memiliki pilihan untuk memberikan keuntungan kepada investor karena tidak ada aset untuk memberikan keuntungan. Dengan melihat likuiditas suatu perusahaan para pemberi pinjaman juga dapat menilai positif dan negatif suatu perusahaan (Thaib & Dewantoro, 2019). Untuk memperkirakan variabel likuiditas yang dipergunakan ialah *Current Ratio* (CR).

**Tabel 1. 4** Perbandingan Current Rasio perusahaan makanan dan minuman

No	Kode	<i>Current Ratio</i>				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	1,64	1,20	1,39	2	2,97
2	BUDI	1	1,01	1	1,01	1,14
3	ICBP	2,41	2,43	1,95	2,54	2,20
4	INDF	1,51	1,50	1,07	1,27	1,37
6	MYOR	2,25	2,39	2,65	3,43	3,69
7	ROTI	2,96	2,26	3,57	1,69	3,83
7	SKBM	1,11	1,64	1,38	1,33	1,36
8	SKLT	1,32	1,26	3,91	1,29	1,54
9	STTP	1,65	2,64	1,85	4,20	2,41
10	ULTJ	4,84	4,19	4,40	4,44	2,40

Perbandingan *Current Rasio* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa dilihat pada tabel diatas, bahwa *Current Rasio* tiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Perusahaan *current rasio* terendah dimiliki PT. Budi Starch & Sweetener Tbk yaitu satu (1) pada tahun 2016 dan 2018 yang berarti perusahaan itu kurang likuid. Perusahaan yang mempunyai *current rasio* tertinggi yaitu PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dari pada industri makanan dan minuman yang lainnya yaitu 4,84 pada tahun 2016.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Dalam meningkatkan nilai perusahaan salah satu faktor yang dibutuhkan adalah struktur modal dikarenakan pada saat menempatkan dana perusahaan struktur modal menjadi penentu profitabilitas dan posisi perusahaan tersebut. Pada penelitian ini struktur modal akan diperkirakan dengan menggunakan *Debt to Equity Rasio* (DER).

**Tabel 1. 5** Perbandingan DER pada perusahaan makanan dan minuman

No	Kode	<i>Debt to Equity Ratio</i>				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	1	0,99	0,83	0,45	0,37
2	BUDI	1,52	1,46	1,77	1,33	1,24
3	ICBP	0,56	0,56	0,51	0,45	1,06
4	INDF	0,87	0,88	0,93	0,77	1,06
6	MYOR	1,06	1,03	1,06	0,92	0,75
7	ROTI	1,02	0,62	0,51	0,51	0,38
7	SKBM	1,72	0,59	0,70	0,76	0,84
8	SKLT	0,92	1,07	1,20	1,08	0,90
9	STTP	1	0,69	0,60	0,34	0,29
10	ULTJ	0,21	0,23	0,16	0,17	0,83

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah) tahun 2022

Dari tabel diatas dapat menggambarkan perbandingan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan makanan dan minuman, yang mana setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan (berfluktuasi).

Berdasarkan penguraian diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adapun yang menjadi identifikasi masalahnya antara lain:

1. Nilai perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2016-2020.
2. Penurunan nilai profitabilitas terhadap nilai perusahaan membuat kurangnya ketertarikan investor untuk investasi.
3. Penurunan nilai *Current Rasio* terhadap nilai perusahaan mengakibatkan minat beli saham berkurang.
4. *Debt to Equity Rasio* yang tinggi mengakibatkan peningkatan risiko sehingga berdampak pada nilai perusahaan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Didalam penelitian ini yang menjadi batasan masalahnya adalah:

1. Penelitian ini dibatasi oleh perusahaan yang terindeks di BEI secara berturut-turut mulai 2016-2020 dibidang makanan dan minuman.

2. Yang diperkirakan dapat memberikan pengaruh ke nilai perusahaan dibatasi tiga variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas serta struktur modal.
3. Variabel profitabilitas di penelitian ini di ukur dengan *Return On Asset*, variabel likuiditas di ukur dengan *Current Rasio*, dan variabel struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Rasio*.
4. Variabel nilai perusahaan di penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value*.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dallam penelitian ini antara lain:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
2. Mengetahui pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
3. Mengetahui pengaruh struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Current Ratio*), dan struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan riset ini mampu menjadi dasar untuk sarana pembelajaran serta diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi perusahaan yang terdata di BEI, diharapkan bisa jadi masukan untuk perusahaan agar meningkatkan dan memperhatikan kinerja sehingga para investor yang ingin berinvestasi dapat melihat nilai perusahaan di pasar modal.

- b. Bagi para peneliti, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta pemahaman akan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial serta integritas hubungan keuangan komisaris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- c. Bagi Universitas Putera Batam, diharapkan kedepannya dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa yang tertarik dengan akuntansi keuangan serta dapat dijadikan acuan pendukung untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori**

##### **2.1.1 Profitabilitas**

###### **2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas**

Menurut Fahmi dalam (Toni & Silvia, 2021) profitabilitas adalah indikator yang mengukur keefektipan manajemen secara menyeluruh yang dinyatakan dengan banyaknya pendapatan yang dimiliki dalam kaitannya menggunakan penjualan dan investasi. Profitabilitas adalah indikator yang tujuannya untuk mengetahui kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama periode waktu tertentu serta untuk memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam menjalankan usahanya (Mughtar, 2021).

Profitabilitas merupakan rasio yang kegunaannya untuk pengukuran kekuatan perusahaan pada saat menyebabkan surplus dari tindakan bisnis yang dijalankan (Hery, 2021). Dalam riset (Lubis *et al.*, 2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan, sebab laba yang tinggi mengakibatkan prospek perusahaan yang baik, sehingga jumlah investor yang ikut serta di dalamnya banyak, maka berdampak pada peningkatan permintaan saham.

Sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa profitabilitas adalah suatu indikator yang digunakan dalam pengukuran efektivitas manajemen dan

mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam waktu atau periode tertentu.

Sebagai cara untuk mengukur profitabilitas, pengembalian aset perusahaan dapat digunakan. Metode ROA menunjukkan jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total asetnya. ROA tidak hanya menghitung hasil dari pendanaan perusahaan tetapi juga menghitung kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih baik dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih, dan sebaliknya.

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Adapun yang menjadi tujuan dan manfaat rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu (Hery, 2021):

- a. Mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.
- b. Menilai kinerja perusahaan untuk tahun yang lampau dan tahun berjalan.
- c. Menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- d. Ukuran berapa banyak laba bersih yang dihasilkan oleh jumlah yang diinvestasikan dalam total aset.
- e. Mengukur berapa banyak laba bersih yang dihasilkan dengan jumlah yang diinvestasikan dalam total ekuitas.
- f. Ukuran margin kotor atas penjualan bersih.
- g. Mengukur margin operasi berdasarkan penjualan bersih.

h. Penjualan bersih digunakan untuk mengukur total margin laba bersih.

Rasio ini merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur apakah manajer berhasil melaksanakan tugasnya. Dengan rasio ini, pendapatan atau keuntungan akan dibandingkan dengan dana yang diinvestasikan. Satuan yang digunakan adalah persentase dan rumusnya didasarkan pada rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**Rumus 2. 1** *Return On Asset*

## 2.1.2 Likuiditas

### 2.1.2.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Sartono dalam (Dewi & Rahyuda, 2020) likuiditas adalah kemampuan suatu lembaga untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas atau biasanya dikenal sebagai proporsi modal kerja ialah proporsi yang bertindak atas likuiditas suatu instansi melakukan perbandingan antara komponen-komponen di neracanya khususnya aset lancar serta total kewajiban lancar (Kasmir, 2019).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan indikator yang mengukur kemampuan dari likuiditas suatu perusahaan dengan membandingkan total aktiva lancar dan total kewajiban lancar. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan menggunakan satu metrik yaitu *current ratio*.

### 2.1.2.2 Current Ratio (CR)

Berdasarkan Kasmir di (Nurhayati *et al.*, 2019) rasio lancar ialah proporsi yang menilai kapasitas instansi dalam penyelesaian tanggungan jangka pendek maupun tanggungan yang perlu dilunasi dengan cepat saat diminta. *Current ratio* dapat diukur dengan persamaan berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Rumus 2. 2** *Current Ratio*

### 2.1.2.3 Tujuan Dan Manfaat Likuiditas

Adapun yang menjadi tujuan dan manfaat likuiditas menurut (Kasmir, 2019 : 132–133), antara lain:

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang akan jatuh tempo.
2. Melihat nilai keseluruhan aktiva lancar guna untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek.
3. Mengukur kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan piutang.
4. Untuk membuat perbandingan antara barang yang dimiliki perusahaan saat itu dengan modal kerja perusahaan.
5. Memastikan jumlah dari uang kas yang ada untuk mengukur pembayaran utang.
6. Sebagai acuan untuk membuat sebuah rencana selanjutnya yang ada hubungannya dengan kas serta utang.

7. Melihat posisi utang jangka pendek perusahaan dengan membandingkan ke periode sebelumnya.
8. Memeriksa kekurangan yang dimiliki perusahaan, dari tiap unsur yang ada pada aktiva lancar dan utang lancar.
9. Sebagai pemicu untuk pihak manajemen guna memperbaiki kinerjanya, dengan cara melihat rasio likuiditas yang sekarang.

### **2.1.3 Struktur Modal**

#### **2.1.3.1 Pengertian Struktur Modal**

Struktur modal yaitu rasio finansial suatu industri, khususnya kaitan antara modal sendiri mulai dari kewajiban jangka panjang dan modal sendiri sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan (Fahmi, 2018: 184). Struktur modal merupakan perbandingan jumlah hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa (Nauli *et al.*, 2021).

Struktur modal menggambarkan kesetaraan antara utang dan modal sendiri dalam bentuk pengeluaran tetap (Yando, 2018). Menurut Kasmir (2018), *Debt-to-equity ratio* (DER) dapat dipergunakan menghitung struktur modal. DER yaitu proporsi yang kegunaannya untuk mengevaluasi hutang terhadap ekuitas. Membandingkan semua hutang, termasuk hutang lancar dengan semua ekuitas merupakan cara mencari rasio tersebut. Mengetahui banyaknya jumlah dana yang diberikan oleh peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan merupakan kegunaan rasio ini atau kata lainnya proporsi ini berguna untuk mengetahui besarnya dana modal sendiri yang dijadikan sebagai penjamin hutang.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 2. 3 Debt to Equity Ratio**

#### 2.1.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai perusahaan bagi perusahaan melalui proses kegiatan pada saat berdirinya perusahaan sebelumnya (Suryani & Djawoto, 2021). Nilai perusahaan sangat penting untuk direalisasikan karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi pandangan pembeli di perusahaan (Hapsoro & Falih, 2020).

Dalam penelitian ini yang menjadi acuannya yaitu PBV (*Price Book Value*), rasio PBV kegunaan-Nya untuk mengukur nilai yang diberikan oleh pasar keuangan ke manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang sedang meningkat (Iman *et al.*, 2021). Semakin tinggi rasio PBV maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan (Jihadi *et al.*, 2021).

Perhitungan *price book value* (PBV), sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

**Rumus 2. 4 Price Book Value**

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, antara lain:

Penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. Hasil dari riset ini membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan yang positif terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif yang signifikan

terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, serta Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Dewi & Ekadjaja, 2020).

Penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. Hasil penelitiannya yaitu Profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, serta Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Dewi & Rahyuda, 2020).

Penelitian yang judulnya Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini hasilnya adalah Profitabilitas ada pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal ada pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Pebriyani & Subardjo, 2020).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas ada pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan dan likuiditas terdapat pengaruh yang positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan (Iman *et al.*, 2021).

Penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”. Menyimpulkan bahwa Profitabilitas terdapat pengaruh positif serta signifikan atas nilai perusahaan, Struktur modal terdapat

hubungan negatif serta tidak signifikan atas nilai perusahaan, serta likuiditas ada hubungan positif serta tidak signifikan atas nilai perusahaan (Lubis *et al.*, 2017).

Penelitian mengenai Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini yaitu likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen ada pengaruh secara simultan dan positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen secara parsial terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Nauli *et al.*, 2021).

Penelitian dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2019. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan kebijakan dividen dan likuiditas secara parsial tidak ada pengaruh signifikan atas nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan struktur modal ada pengaruh yang signifikan atas nilai perusahaan. Kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan atas nilai perusahaan (Nurhayati *et al.*, 2019).

Penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating



(Studi Empiris Perusahaan Properti dan Real Estate Di BEI 2011-2015). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 (Yando, 2018).

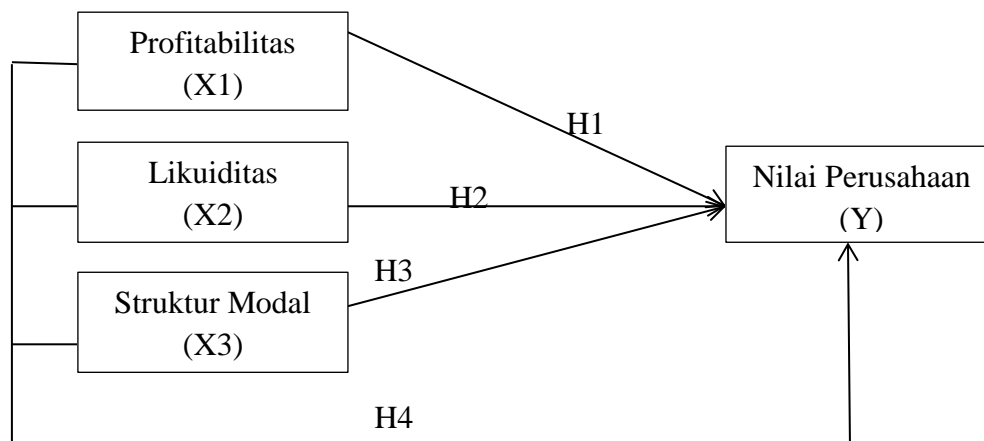
Penelitian yang mempunyai judul *The Effect Of Liquidity, Leverage, and Profitability On Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia*. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *ratio of liquidity, activity, leverage, and profitability are significant to firm value* (Jihadi et al., 2021).

Penelitian mengenai *The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure*, berdasarkan hasil analisis dan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwasanya *firm size and liquidity had a positive and significant effect on firm value, sedangkan profitability had a positive and insignificant effect on firm value. Carbon emission disclosure moderated the effect of firm size and profitability on firm value, sedangkan carbon emission disclosure did not moderated the effect of liquidity on firm value* (Hapsoro & Falih, 2020).

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan pada kajian teoritis dan penelitian terdahulu, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas (*return on asset*), likuiditas (*current ratio*), dan struktur modal (*Debt to Equity*)

*Ratio*) sebagai variabel independen. Untuk memperjelas gambaran hipotesis dari setiap variabel penelitian yang telah diungkapkan diatas maka kerangka pemikiran yaitu:



**Gambar 2. 1** Kerangka Penelitian

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran serta analisis empiris yang sudah dipaparkan diatas, dugaan dalam tinjauan ini dapat dipaparkan berikut ini:

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pandangan ataupun penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yang mana evaluasi kuantitatif ini saat melihat keterkaitan antar variabel yang diteliti lebih bersifat sebab akibat terhadap objek yang akan diteliti. Maksud dari pembahasan ini adalah untuk melihat pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini memanfaatkan studi ulangan atau replikasi. Studi replikasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadopsi variabel, indikator, objek penelitian, atau perangkat uraian yang sama dengan riset sebelumnya.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Riset ini memakai data perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan tahun 2016-2020 pada bidang makanan serta minuman. Bersumber pada informasi tersebut yang menjadi lokasi dari riset ini ialah kantor cabang Bursa Efek Indonesia di Batam lebih akuratnya di jalan Raja Ali Fisabilillah Komplek Mahkota Raya Blok A1, Batam Centre, Kota Batam.

### 3.3.2 Periode Penelitian

Berdasarkan lokasi studi tersebut, berikut merupakan periode selama penelitian dilakukan penulis.

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun dan Bulan															
	2022															
	Maret		April			Mei			Juni				Juli			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Identifikasi Masalah	■	■														
Pengajuan Judul	■	■														
Tinjauan Pustaka			■	■	■	■										
Pengambilan Data							■	■	■	■						
Pengolahan Data							■	■	■	■						
Pembahasan											■	■	■	■		
Kesimpulan													■	■		

Sumber: Peneliti 2022

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh seorang peneliti dan kemudian ditarik ke suatu kesimpulan (Sinambela & Sinambela, 2021 : 158). Populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut mulai 2016 sampai dengan 2020 disektor makanan dan minuman.

**Tabel 3. 2** Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internatinal Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
13	FOOD	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
23	MYOR	Mayora Indah Tbk
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
26	PMMP	Panca Mitra Multi Perdana Tbk
27	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
28	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
29	SKBM	Sekar Bumi Tbk
30	SKLT	Sekar Laut Tbk
31	STTP	Siantar Top Tbk
32	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria

sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sinambela & Sinambela, 2021:172). Berikut kriteria yang ditentukan, antara lain :

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak periode 2016-2020 disektor makanan dan minuman.
2. Membuat serta menerbitkan laporan keuangan tahunan 2016-2020 dan laporan keuangan audit.
3. Perusahaan mempunyai profit yang tidak negatif pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Berikut adalah tabel sampel perusahaan makanana dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3. 3** Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKBM	Sekar Bumi Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk
9	STTP	Siantar Top Tbk
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

### 3.5 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan tahunan emiten dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Publikasi laporan dari keuangan setiap perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia adalah sumber

data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini yang didapat dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam riset ini metode pengumpulan data yang dipakai ialah dengan memakai pendekatan dokumentasi, khususnya dengan mengumpulkan, mencatat dan menelaah informasi sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terindeks di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah hobi yang dalam minat ini mempunyai percabangan, nilai atau sifat dari objek yang telah diputuskan melalui peneliti untuk dipelajari, mencari data yang berhubungan dengannya dan menarik kesimpulan (Sinambela & Sinambela, 2021). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

#### **3.7.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menyebabkan adanya variabel terikat/dependen ataupun yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Sinambela & Sinambela, 2021). Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **3.7.1.1 Profitabilitas**

Dalam studi ini yang akan menjadi proporsi dari profitabilitas ialah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) dapat menunjukkan kondisi dari suatu organisasi atau perusahaan untuk memperoleh pendapatan melalui penggunaan

penuh properti yang dimiliki melalui perusahaan agar pemegang saham mengetahui cara untuk memproses perusahaan atau organisasi (Dewi & Ekadjaja, 2020).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Rumus 3. 1** *Return On Asset*

### 3.7.1.2 Likuiditas

*Current Ratio* (CR) dalam penelitian yang dilakukan ini menjadi proksi dari likuiditas. Berdasarkan Kasmir pada (Nurhayati *et al.*, 2019) rasio lancar yaitu salah satu proporsi yang mengukur kapasitas perusahaan dalam penyelesaian hutang jangka pendek maupun tanggungan yang wajib dilunasi saat ditagih penuh dengan cepat. Persamaan yang digunakan untuk menentukan *Current ratio* yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Rumus 3. 2** *Current Ratio*

### 3.7.1.3 Struktur Modal

Dalam tinjauan ini struktur modal proksi yang dipakai *Debt to Equity Ratio* (DER). Berdasarkan Fahmi di (Pebriyani & Subardjo, 2020) DER dapat memperlihatkan sepanjang hutang membiayai aset perusahaan yang dibiayai. Persamaan yang dipakai menghitung DER yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 3. 3** *Debt to Equity Ratio*



### 3.7.2 Variabel Dependen

Dalam tinjauan ini nilai perusahaan digunakan sebagai variabel dependen dan diestimasi dengan memanfaatkan *Price Book Value* (PBV). Berdasarkan pendapat Brigham *and* Houston di (Dewi & Rahyuda, 2020) PBV yaitu proporsi yang memperlihatkan berapa banyak instansi sanggup menghasilkan nilai instansi yang relatif lewat jumlah modal yang ditanam. Persamaan untuk mencari PBV digunakan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

**Rumus 3. 4 Price Book Value**

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel 3.4 berikut ini :

**Tabel 3. 4** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X2)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Struktur Modal (X3)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$	Rasio

### 3.8 Metode Analisis Data

Dalam tinjauan ini metode analisis data yang dipakai ialah memanfaatkan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) yang

kegunaannya untuk menentukan pengaruh antara variabel independen serta variabel dependen.

### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Variabel keuangan utama yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan tahun 2016-2020 dijelaskan dengan menggunakan statistik deskriptif. Yang tergolong dalam statistik deskriptif antara lain yaitu penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, kemudian perhitungan persentase (Sugiyono, 2018 : 240). Yang dipakai dalam statistik deskriptif di penelitian ini yaitu minimum, maximum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji hipotesis klasik ini bertujuan untuk mendapatkan model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak menentang ide terbaik. Blue adalah estimator linier, tidak menentang ide dengan varians minimal. Uji hipotesis klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang dipakai dapat digunakan sebagai dasar penduga yang tidak menentang ide. Khusus untuk data dalam jumlah besar, pengujian hipotesis klasik perlu digunakan untuk menjamin kesamaan model persamaan regresi (Sinambela & Sinambela, 2021). Menurut Ghozali (2018) pengujian hipotesis klasik memiliki empat tahapan, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas serta autokorelasi.

### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk memahami pola distribusi data yang digunakan dalam persamaan model regresi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Metode klasik untuk menguji normalitas data tidak rumit. Berdasarkan pengalaman beberapa ahli statistik, data dengan lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ) dapat diasumsikan berdistribusi normal. Sering disebut sebagai sampel besar. Metode yang dilakukan dalam uji normalitas antara lain (Ghozali, 2018) :

1. Uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas yang digunakan adalah uji One Sample *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 data tersebut normal.
2. Histogram, yaitu pengujian ketika data normal berbentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang berpola distribusi normal. Jika data miring ke kanan atau ke kiri, berarti data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).
3. P-P Plot normal. Uji normalitas residual menggunakan pendekatan grafik, yaitu dengan melihat sebaran data pada sumbu diagonal pada P-P Plot Normal dari plot residual terstandarisasi regresi. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik tersebar di sekitar garis lurus dan sepanjang diagonal, maka nilai residualnya adalah normal.

### 3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier antara variabel bebas dalam regresi berganda. Uji multikolinieritas menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan dari 10 dan nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan dari 0,1 maka model regresi memiliki multikolinieritas. Sebaliknya, jika model regresi memiliki nilai VIF lebih kecil atau sama dengan dari 10 dan nilai toleransi lebih besar serta sama dengan dari 0,1, maka model regresi tidak memiliki multikolinieritas (Sinambela & Sinambela, 2021).

### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bermakna gangguan dari jenis variabel tidak konstan. Jika model terdapat masalah heteroskedastisitas, estimator tidak terdapat varians minimum, yaitu tidak lagi BLUE (Sinambela & Sinambela, 2021). Uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot. Jika terdapat membentuk pola tertentu, misalnya titik-titik yang terbentuk polanya teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengidentifikasi heteroskedastisitas telah terjadi merupakan dasar analisisnya (Ghozali, 2018).

### 3.8.2.4 Autokorelasi

Autokorelasi ialah korelasi antara kendala satu observasi dengan variabel kendala observasi lain (Sinambela & Sinambela, 2021). Pengujian autokorelasi yang digunakan melalui uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2018). Ada tidaknya autokorelasi ditentukan dengan melihat nilai dari *Durbin Watson*. Pengambilan

keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut (Ghozali, 2018):

**Tabel 3. 5** Kriteria Uji Durbin Watson

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak diterima	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak diterima	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Diterima	$du < d < 4 - du$

### 3.8.3 Analisis Linier Berganda

Didalam riset ini mempergunakan analisis linier berganda, pada observasi riset ini mengaitkan beberapa variabel independen dan dependen (Ghozali, 2018).

Rumus yang dipakai pada model regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 3. 5** Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan:

$\alpha$  = Konstan

Y = Nilai perusahaan

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = Struktur modal

$$e = \text{Eror}$$

### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### 3.8.4.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji hipotesis dalam penelitian ini memakai Uji-t. Uji -t dipakai dalam melihat kinerja setiap variabel dependen dan independen. Mekanisme uji statistiknya adalah berikut ini (Ghozali, 2018):

1. Membuat formulasi hipotesis
2. Menetapkan taraf nyata ( $\alpha$ ) serta t tabel
3. Kriteria dari pengujian ditentukan
  - a.  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak, jika p-value lebih besar dari 0,05 serta  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$
  - b.  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, jika p-value lebih kecil atau sama dengan dari 0,05 serta t-hitung lebih besar dari atau sama dengan dari t-tabel
4. Nilai uji statistik ditetapkan
5. Membuat kesimpulan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

#### 3.8.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F-statistik menandakan bentuk penelitian layak atau tidak. Langkah-langkah uji statistik yaitu:

1. Membuat formulasi hipotesis
2. Taraf nyata ( $\alpha$ ) dan F tabel ditentukan
3. Menetapkan standar pengujian
  - a.  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak, jika pvalue  $> 0,05$  serta  $F_{hitung} < F_{tabel}$

- b.  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima jika  $pvalue \leq 0,05$  dan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
4. Menetapkan nilai uji statistik
5. Ditarik kesimpulan  $H_0$  diterima atau ditolak.

#### **3.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk melihat seberapa besar persentase variasi variabel independen lam model dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai yang mengarah ke satu diartikan bahwa variabel bebas menyediakan informasi yang digunakan dalam memperkirakan perubahan variabel terikat.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya adalah ukuran seberapa baik model menjelaskan perubahan variabel. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Dengan nilai yang kecil menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan perubahan variabel terikat. Berarti bahwa variabel independen menyediakan faktor prediktif hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk sebuah variabel (Ghozali, 2018).